

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

kesimpulan Dari data hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai skripsi yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah An nur Bululawang adalah sebagai berikut :

1. Urgensi guru pendidikan agama islam dalam mencegah paham radikalisme pada peserta didik Di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang, Guru pendidikan agama islam yang merupakan pengajar atau guru yang bukan sekedar hanya mengajar, karena ilmu dan materi yang di ajarkan adalah pendidikan yang berbasis keagamaan, khususnya agama islam, melalui pendidikan keagamaan, khususnya agama islam, peserta didik tidak hanya di ajarkan tentang pengetahuan yang ada di dalam agama islam saja, melainkan guru pendidikan agama islam juga mengajarkan dan menanamkan pendidikan akhlak dan karakter yang sesuai dengan ajaran islam, hal ini bertujuan untuk pembelajaran berskala besar kepada peserta didik agar memiliki jiwa dan keimanan yang benar-benar islam.

Guru pendidikan agama islam juga memantaskan dirinya untuk memperbaiki mulai dai akhlak, perilaku dan sifat agar tercermin pribadi seorang guru yang bisa di gugu dan di tiru. Pentingnya seorang guru,

khususnya guru pendidikan agama islam tidak hanya melakukan pembelajaran dengan tujuan membangun karakter dan akhlak sesuai islam saja, hal ini juga di lakukan dengan harapan agar peserta didik atau siswa paham bagaimana menjadi pribadi yang baik, memiliki sifat toleran dan menghargai pada sesama tanpa memandang suku, rasa tau bangsa agar terhindar dari perilaku dan sikap yang menyimpang atau mengarah kepada pemikiran dan perilaku radikalisme.

2. Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Paham Radikalisme Pada Peserta Didik Di MA An nur Bululawang.

Dengan melakukan pembelajaran nuansa keagamaan yang sehat Madrasah dan Guru di MA An nur Bululawang telah melakukan strategi dan pembelajaran dengan berbagai kegiatan disekolah membuat siswa terhindar dari prilaku menyimpang sudah cukup. Dengan pembiasaan berbagai kegiatan atau program disekolah seperti program ekstrakurikuler lalu program kegiatan agama seperti pengajian dan istighosah, ujian An nur (ujian agama), praktek haji dan lain-lain. maka dengan kegiatan itu siswa menjadi lebih baik dan tidak menyimpang setidaknya hati dan pikiran menjadi tenang tidak emosi terkadang yang menyebabkan kekerasan itu karena emosi. Guru telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi siswa. Sikap dan prilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa, sehingga ucapan, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Maka dari itu guru agama sudah menjadi sentral untuk memberikan arahan yang jelas kepada siswa disamping itu guru-guru bidang studi yang lain

juga punya kewajiban untuk memberikan motivasi dorongan kepada siswa dan pemahaman yang jelas bahwa kehidupan beragama dengan tetap menghargai perbedaan supaya terhindar dari radikalisme, semua bisa berpendapat memahami orang lain tidak memaksakan kehendak sendiri.

Dalam upaya pencegahan dan penangkalannya Guru di madrasah Aliyah an nur bululawang melakukan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan tradisi, aturan dan ketentuan yang ada di madrasah, mulai dari membaca doa bersama sebelum masuk kelas, kemudian membaca surat waqiah bersama sebelum belajar. Metode yang di pakai pada saat pembelajaran yakni metode ceramah, jadi guru menjelaskan dan memaparkan secara gamblang tentang materi bahayanya radikalisme kemudian apa dampak yang di peroleh, semua di jelaskan secara jelas kemudian peserta didik juga di tuntut aktif yakni dengan melanjutkan dengan sesi Tanya jawab agar suasana kelas tetap kondusif, semua strategi serta kegiatan dan langkah-langkah tersebut di lakukan agar peserta didik tertanam pemikiran islam yang rohmatan lil alamin, mempunyai sikap toleransi dan menghargai agar terhindar dari sikap diskriminatif, semua di lakukan bertujuan agar peserta didik terhindar dan tercegah dari masuknya paham radikalisme.

B. Saran

1. Kepada Orang tua hendaknya dapat memperhatikan anaknya dalam membiasakan ibadah dirumah untuk meningkatkan keimanan dan dapat

membina kedisiplinan anak supaya terhindar dari perilaku menyimpang pada anak. Karena perkembangan pada anak tidak bisa diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan atau guru saja, karena keluarga juga sangat berperan besar dalam menentukan perkembangan seorang anak.

2. Untuk para remaja (pelajar dan mahasiswa), harus mempelajari ilmu agama dengan baik dan benar, selanjutnya harus mengenal bahaya radikalisme dengan mempelajarinya sehingga dapat membentengi diri sendiri serta turut sigap dalam menanggulangi bahaya radikalisme yang terjadi pada masyarakat.
3. Kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah An nur Bululawang agar dapat mempertahankan aturan yang sudah ada agar siswa dibina dengan mudah.
4. Kepada semua Guru agar dapat mengembangkan pembinaan akhlak terhadap anak dan lebih memperhatikan anak agar terhindar dari perilaku menyimpang.
5. Saran kepada peneliti selanjutnya di harapkan ada penelitian lebih lanjut terutama tentang radikalisme, di karenakan di penelitian ini terdapat masih banyak kekurangan jadi di harapkan kepada peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami apa yang akan di alami dan dengan menggunakan prespektif dan sudut pandang yang berbeda, sehingga ilmu yang di dapat juga akan menjadi lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Oki Wahyu Budijanto. *Pencegahan Paham Radikalisme Melalui Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia di Indonesia*, Jurnal HAM, Tahun 2021, Vol. 12, No. 1.
- Hannani. *Membendung Paham Radikalisme Keagamaan*. (Jakarta: Orbit Publishing, 2019).
- Rinda Widyaningsih. *Kerentanan Radikalisme Agama di Kalangan Anak Muda*, Jurnal Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan, Tahun 2017. Hal. 2
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).
- Basuki dan Miftahul Ulum. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2007).
- Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008).
- Rulam Ahmad. *Profesi Keguruan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001).
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Syarif Al-Qusyairi. *Kamus Akbar Arab-*. (Surabaya: Giri Utama).
- Undang-undang Republik No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Bab 1 Pasal 1 No 4.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Kompasiana. *Hakikat peserta didik*. 2 April 2020
- Kasjim Salenda. *Terorisme dan Jihad*. (Yogyakarta: al-Zikra, 2011).
- H. Jalaludin. *Psikologi Agama*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)..

Alhairi. *Pendidikan Anti Radikalisme : Ikhtiar Memangkas Gerakan Radikal*. 2017.

Yusuf Qardhawi. *Islam Radikal: Analisis Terhadap Radikalisme dalam Berislam dan Upaya Pemecahannya*. (Solo: Era Intermedia, 2004).

Sumanto Alqurtuby, *Jihad Melawan Ekstremis Agama*.

M. Yudhie Haryono. *Memaafkan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).

Basuki & Miftahul Ulum. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007).

Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013).

Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (ktsp) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002).

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007).

¹Iqbal Hasan. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

Mardali. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).